

REVIEW JURNAL FARMASI KLINIK

Judul	Study of Medication Error in Hospitalised Patients in Tertiary Care Hospital Studi kesalahan pengobatan pada pasien rawat inap di Rumah sakit perawatan tersier
Nama Jurnal	Indian Journal of Pharmacy Practice
Volume	Volume 11
Tahun	2018
Penulis	Sandip Patel, Ashita Patel, Varsha Patel, Nilay Solanki
Reviewer	Siti Nur Haliza (1041711133)
Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengkategorikan kesalahan pengobatan pada pasien dirawat di rumah sakit bedah dan kedokteran umum bangsal rumah sakit perawatan tersier.
Pembahasan	<p>Dewan Koordinasi Nasional untuk Pelaporan Obat Kesalahan dan Pencegahan telah mendefinisikan kesalahan pengobatan sebagai “Setiap peristiwa yang dapat dihindari yang dapat menyebabkan atau menimbulkan atau membahayakan pasien sementara obat dalam kontrol dari perawatan kesehatan profesional, pasien dan konsumen ”</p> <p>Di India, 5,2 juta cedera setiap tahun telah dilaporkan karena kesalahan pengobatan dan efek samping sementara di AS 7000 kematian telah dilaporkan di rumah sakit per tahun karena kesalahan pengobatan. Kesalahan obat meningkatkan morbiditas, mortalitas, beban biaya, dan mengurangi confidence pasien dalam sistem kesehatan.</p>
Metode dan Bahan	Tempat penelitian di rumah sakit perawatan tersier terletak di Ahmedabad di Gujarat. Dilakukan dalam jangka waktu 8 bulan. Selama penelitian, catatan kasus pasien rawat inap ditinjau, yang mencakup sejarah kasus pasien, diagnosis, catatan penggunaan obat, catatan administrasi pengobatan, kemajuan grafik,

	<p>pemeriksaan laboratorium. Informasi ini didokumentasikan dalam bentuk profil pasien.</p> <p>Semua kesalahan yang diamati didokumentasikan dan dianalisis untuk parameter berikut seperti usia dan jenis kelamin, diagnosis pasien, jumlah obat per resep, lama tinggal di rumah sakit, jenis kesalahan pengobatan, dan tingkat keparahan kesalahan dengan menggunakan NCCMERP indeks, interaksi obat dengan Medscape interaksi obat checker. Korelasi usia dibandingkan kesalahan, sejumlah obat terhadap kesalahan, lama tinggal dibandingkan kesalahan juga dianalisis.</p> <p>Rasionalitas resep dinilai dengan menggunakan kriteria Phadke. Berdasarkan kriteria Phadke, setiap resep dialokasikan 30 poin. Dari mana, resep penilaian antara 0-14 dikategorikan sebagai irasional, 15-24 semirational Sementara 25-30 dikategorikan sebagai rasional.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Kelompok usia 41-60 years, 68 (34.69%) memiliki jumlah yang lebih tinggi dari kesalahan pengobatan. Mayoritas kesalahan Obat diamati dengan rute IV (112; 57.14%) diikuti oleh rute oral (55; 28.06%). Mayoritas kesalahan pengobatan terjadi pada laki-laki (109; 55.61%) diikuti perempuan (87; 44.38%). Selain itu, sebagian besar kesalahan pengobatan adalah karena obat dari sistem kardiovaskular (23; 23.71%) diikuti oleh obat antibiotic (21; 21.64%) dan obat-obat gastrointestinal (29; 29.29%). Selama periode studi, jumlah 99 kasus dikumpulkan di ruang bedah dengan kesalahan pengobatan. Dari mereka 33 (16,83%) kasus ditemukan dalam operasi gastrointestinal, 32 (15,81%) bedah ortopedi, 12 (6.12%) operasi CVS, 12 (6.12%) operasi ginjal, 2 (1,02%) bedah dermatologi dan 8 (4,08%) operasi pernapasan.</p> <p>Jumlah kesalahan yang ditemukan adalah 196, di antaranya</p>

	<p>kesalahan resep (138; 70,40%) adalah jenis yang paling sering terjadi kesalahan, yang diikuti oleh kesalahan administrasi (58; 29,59%). Di antara resep kesalahan, kelalaian dosis obat (104; 53,61%) Sedangkan di antara kesalahan administrasi, kelalaian obat (55; 28,06%) dan waktu yang salah (3; 1,15%). Dari 196 kesalahan pengobatan yang diamati, 95 (48%) memiliki DDiS. Mayoritas DDiS adalah minor 37 (18,87%) diikuti dengan signifikan 30 (15,30%), sedangkan 28 (14,28%) DDiS serius.</p> <p>Rasionalitas resep dinilai menggunakan kriteria Phadke ini. Mayoritas resep (178; 41,68%) mencetak antara 15 sampai 24 poin, dan dikategorikan sebagai semirational sementara 135 (31,61%) resep mencetak antara 25 sampai 30 poin, sehingga dikategorikan sebagai rasional dan 96 (22,48%) resep mencetak antara 0 sampai 14 poin dikategorikan sebagai rasional.</p>
Kesimpulan	<p>Studi menyimpulkan bahwa insiden kesalahan keseluruhan obat ditemukan 45,90%. Jenis kesalahan peresepan lebih tinggi daripada kesalahan administrasi. Penelitian ini juga menunjukkan terjadinya kesalahan pengobatan pada setiap tahap penggunaan obat, bersama dengan resep semirational dan penilaian keparahan kesalahan pengobatan. Hasilnya dapat menjadi bukti yang lebih baik bahwa fakta apoteker klinis berdasarkan penghargaan dapat mencegah konsekuensi yang berkaitan dengan obat-obatan.</p>